

Upaya Meningkatkan Pengetahuan Siswa/Siswi SMK Farmasi As-Shifa Ciparay Kelas XII Terkait Mencuci Tangan dengan 7 Langkah yang Baik dan Benar dengan Memakai Sabun

Ahmad Zaelani^{1*}, Indah Rifdailah²

^{1,2}Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Kesehatan Indonesia Wirautama, Jl. Raya Andir No.17B, Pakutandang, Kec. Ciparay, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40381

E-mail: zaelaniahmad64@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2309>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 18 August 2025

Revised: 24 August 2025

Accepted: 30 August 2025

Kata Kunci:

Pengetahuan Siswa/Siswi SMK Farmasi As-Shifa Ciparay, Mencuci Tangan Dengan 7 Langkah, Memakai Sabun.

Keywords:

Knowledge of Students of As-Shifa Ciparay Pharmacy Vocational School, Washing Hands in 7 Steps, Using Soap.

ABSTRACT

Program kegiatan kepada masyarakat ini merupakan bentuk Kewajiban dosen. Tujuan program kegiatan ini adalah untuk membantu masyarakat untuk menyadari pentingnya cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan sesuatu. Kegiatan yang dilakukan di sekolah SMK Farmasi As-Shifa Ciparay yaitu dengan mengadakan Penyuluhan kesehatan dengan thema “Upaya Meningkatkan Pengetahuan Siswa/Siswi SMK Farmasi As-Shifa Ciparay Kelas XII Terkait Mencuci Tangan Dengan 7 Langkah Yang Baik Dan Benar Dengan Memakai Sabun”, sebagai wujud dari program pengabdian masyarakat, Melalui proses program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mampu menimbulkan kesadaran kembali pada masyarakat untuk peduli terhadap kesehatannya dan sekitarnya khususnya mencuci tangan dengan sabun (CTPS) dengan 7 langkah yang baik dan benar. Analisis menunjukkan nilai p sebesar 0.000, menandakan pengaruh penyuluhan kesehatan peningkatan cuci tangan pakai sabun dengan 7 langkah yang baik dan benar terhadap pemahaman Siswa/Siswi SMK Farmasi As-Shifa Ciparay Kelas XII. Peningkatan nilai rata-rata dari pretest (52,4) ke post-test (78,1) setelah penyuluhan juga terlihat.

This community outreach programme is part of the lecturers' obligations. The aim of this programme is to help the community realise the importance of washing their hands before and after doing something. The activity carried out at the As-Shifa Ciparay Pharmacy Vocational School was a health education session with the theme "Efforts to Increase the Knowledge of Students at the As-Shifa Ciparay Pharmacy Vocational School -Shifa Ciparay Regarding Handwashing with 7 Proper and Correct Steps Using Soap," as part of the community service programme. Through the process of this community service programme, awareness was raised among the community to care for their health and surroundings, particularly regarding handwashing with soap (CTPS) using 7 proper and correct steps. The analysis showed a p-value of 0.000, indicating the influence of health education on improving handwashing with soap using the 7 proper and correct steps on the understanding of students at SMK Farmasi As-Shifa Ciparay Class XII. An increase in the average score from the pretest (52.4) to the post-test (78.1) after the education session was also observed.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.



How to Cite: Ahmad Zaelani, et al (2025). Upaya Meningkatkan Pengetahuan Siswa/Siswi SMK Farmasi As-Shifa Ciparay Kelas XII Terkait Mencuci Tangan dengan 7 Langkah Yang Baik dan Benar dengan Memakai Sabun, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2309>

PENDAHULUAN

Cuci tangan pakai sabun merupakan salah satu perilaku hidup sehat dan bersih (PHBS) yang saat ini menjadi perhatian dunia karena permasalahan praktik perilaku cuci tangan yang buruk tidak hanya terjadi di negara berkembang tetapi juga di negara maju di mana sebagian besar masyarakatnya masih lupa untuk mencuci tangan. Akibatnya angka kejadian diare masih tinggi di negara-negara seperti Indonesia. Oleh karena itu, pada tanggal 15 Oktober 2008, persatuan bangsa-bangsa menetapkan hari ini sebagai hari cuci tangan pakai sabun sedunia yang berfokus pada anak sekolah sebagai “agen perubahan” (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2015)

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan cara mudah dan tidak membutuhkan biaya dan tenaga yang berlebih, oleh karena itu perilaku mengajarkan atau membiasakan anak dan setiap anggota keluarga untuk mencuci tangan pakai sabun untuk mencapai keluarga yang hidup sehat sejak dini. Sikap yang membiasakan anak dari dini akan menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat pada diri pribadi anak dan anggota keluarga yang lain. Cuci tangan pakai sabun adalah perilaku yang paling mudah dan dapat dimulai dari diri sendiri (Proverawati & Rahmawati, 2012).

Anak usia sekolah dikelompokkan dalam usia rentan karena perilaku anak yang dapat mempengaruhi kesehatan khususnya selama berada di sekolah saat tidak bersama dengan orang tua seperti jajanan yang tidak sehat dan kebiasaan tidak mencuci tangan saat makan. Perilaku mencuci tangan yang tidak tepat dapat menjadi agen pembawa kuman yang dapat menyebabkan patogen berpindah melalui kontak baik langsung maupun tidak langsung sehingga terjadinya diare, (Kemenkes, 2018).

Menurut data Kementrian Kesehatan RI, (2018), menunjukkan bahwa prevalensi nasional berperilaku cuci tangan dengan benar dan menggunakan sabun pada anak kelompok umur 10 tahun atau lebih yaitu 49,80%. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sendiri pada tahun 2018 prevalensi 4 untuk cuci tangan yaitu 47,80%. PHBS tatanan pendidikan sekolah dasar pada indikator cuci tangan pakai sabun kabupaten Sleman menunjukkan 85,80%. Sebagian masyarakat mengetahui akan pentingnya mencuci tangan pakai sabun, namun dalam kenyataannya masih sangat sedikit, hanya 5% yang tahu bagaimana cara melakukan cuci tangan pakai sabun dengan benar. Hal ini sangat penting untuk diajarkan kepada anak-anak agar bisa mencegah risiko terjadinya penyakit (Dinas kesehatan slamana, 2018).

METODE

Untuk mengatasi permasalahan kurangnya pemahaman tentang mencuci tangan pakai sabun dengan 7 langkah yang baik dan benar pada siswa/siswi di SMK Farmasi As-shifa ciparay, salah satu solusinya Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Kesehatan untuk Masyarakat adalah dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang mencuci tangan pakai sabun dengan 7 langkah yang baik dan benar pada siswa di SMK Farmasi As-shifa ciparay kepada 50 siswa/siswi SMK Farmasi As-shifa ciparay kelas XII pada juni 2025. Penyuluhan kesehatan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman cuci tangan pakai sabun dengan 7 langkah baik dan benar, kepada siswa/siswi SMK Farmasi As-shifa ciparay kelas XII. Dalam penyuluhan ini, metode yang digunakan dapat berupa penyampaian informasi melalui ceramah, diskusi, atau presentasi yang interaktif dan mudah dipahami. Media yang digunakan seperti leaflet atau presentasi visual juga dapat membantu dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif. Sasaran atau target dari penyuluhan ini adalah siswa/siswi SMK Farmasi As-shifa ciparay kelas XII. Dengan memberikan penyuluhan kesehatan secara terencana dan sistematis, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peningkatan cuci tangan pakai sabun dengan 7 langkah yang baik dan benar. Metode pengukuran yang digunakan adalah uji wilcoxon untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan melalui media leaflet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik, lancar dan penuh dukungan dari mitra, penyuluhan yang berjalan telah sesuai dengan harapan. Dalam upaya penyuluhan peningkatan pengetahuan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan 7 langkah yang baik dan benar di SMK Farmasi As-shifa

ciparay kepada siswa/siswi SMK Farmasi As-shifa ciparay kelas XII, Penyuluhan kesehatan Adapun hasil pengukuran dari kegiatan tersebut yaitu:

Distribusi nilai pengetahuan siswa SMK Farmasi As-shifa ciparay tentang cuci tangan pakai sabun dengan 7 langkah yang baik dan benar, dapat di lihat Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengukuran

Pengukuran pengetahuan	Rata-rata	N	Peningkatan
Pre test	52,4	50	25,7
Post test	78,1	50	

Tabel 2 menunjukkan bahwa, terjadi peningkatan pengetahuan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan 7 langkah yang baik dan benar di SMK Farmasi As-shifa ciparay hanya mampu mendapatkan nilai rata-rata 52,4 sedangkan setelah dilakukan penyuluhan dilakukan post test mendapatkan nilai rata-rata 78,1 artinya penyuluhan ini sangat memberikan manfaat pada peningkatan pengetahuan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan 7 langkah yang baik dan benar kepada siswa/siswi SMK Farmasi As-shifa ciparay kelas XII.

Hasil analisis Uji *Wilcoxon* penyuluhan tentang cuci tangan pakai sabun dengan 7 langkah yang baik dan benar, Dapat di lihat Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji

		N	Z	Asymp.Sig. (2-tailed)
Pre-Post	Negatif Ranks	0a	-5.461 b	0.000
	Positif Ranks	28b		
	Ties	0c		
	Total	28		

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai $p=0.000$ artinya $P<0.05$, terdapat pengaruh antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan terhadap perubahan pengetahuan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan 7 langkah yang baik dan benar kepada siswa/siswi SMK Farmasi As-shifa ciparay kelas XII.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Hasil dari kegiatan penyuluhan peningkatan pengetahuan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan 7 langkah yang baik dan benar kepada siswa/siswi SMK Farmasi As-shifa ciparay kelas XII, menunjukkan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan. Hasil analisis menunjukkan nilai p yang sangat kecil, yaitu 0.000, menandakan bahwa pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan 7 langkah yang baik dan benar kepada siswa/siswi SMK Farmasi As-shifa ciparay kelas XII sangatlah kuat. Hal ini juga tercermin dari

perubahan rata-rata nilai antara pretest (52,4) dan post test (78,1), yang menunjukkan peningkatan setelah penyuluhan dilakukan.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah suatu contoh pola hidup keluarga yang selalu mempertahankan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarganya. Semua perilaku mengenai kesehatan yang dilakukan dari dalam diri masing-masing anggota keluarga sehingga setiap anggota dapat menolong dirinya pada masalah kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan kesehatan di masyarakat (Proverawati & Rahmawati, 2012).

Berdasarkan *World Health Organization* tahun 2009 menjelaskan bahwa 1000 orang meninggal dunia setiap hari di seluruh dunia karena infeksi yang didapat. Cara masuk infeksi melalui pencernaan disebabkan oleh tangan. Tangan adalah jalan utama dari transmisi kuman, karena itu mencuci tangan adalah salah satu hal yang paling penting dilakukan untuk menghindari serangan kuman dan mencegah infeksi.

Anak sekolah merupakan generasi penerus bangsa yang harus dijaga dan dilindungi kesehatannya. Jumlah anak usia sekolah di Indonesia cukup besar yaitu 30% dari jumlah penduduk Indonesia dan pada usia sekolah inilah merupakan masa keemasan untuk menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga anak sekolah berpotensi dalam perubahan sekaligus mempromosikan pola hidup sehat (PHBS), baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat sekitar (Proverawati & Rahmawati, 2012).

Langkah kongkrit dari usaha ini adalah berupa penyuluhan atau pemberian informasi pengetahuan (*transfer of knowledge*), pembiasaan yang baik (*good habit*) sejak dini disertai pendampingan atau praktik langsung dengan video pembelajaran. Langkah ini adalah sebuah keniscayaan guna menghadang agar kuman, penyakit, dan virus.

Manfaat cuci tangan pakai sabun adalah untuk menjaga tangan agar tetap bersih bukan hanya pertahanan yang efektif melawan penyebaran infeksi dan penyakit serius; mencuci tangan dengan sabun dan air bersih adalah hal yang sangat sederhana dan mudah dilakukan untuk dapat membuat perbedaan besar (WHO, 2020)..

SIMPULAN

Simpulan dari laporan tersebut adalah bahwa kegiatan penyuluhan mengenai peningkatan pengetahuan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan 7 langkah yang baik dan benar kepada siswa/siswi SMK Farmasi As-shifa ciparay kelas XII telah berhasil meningkatkan pengetahuan mereka secara signifikan. Hal ini tercermin dari peningkatan nilai post-test yang substansial dan nilai p yang sangat kecil dalam analisis statistik, menunjukkan pengaruh penyuluhan yang kuat terhadap pengetahuan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan 7 langkah yang baik dan benar.

Pemahaman tentang pentingnya pengetahuan kesehatan, diharapkan kegiatan cuci tangan pakai sabun dan dengan 7 langkah dapat berlangsung lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan melanjutkan upaya penyuluhan dan edukasi yang efektif,

Saran yang dapat diberikan dari laporan ini adalah:

1. Melanjutkan dan meningkatkan kegiatan penyuluhan tentang cuci tangan pakai sabun dengan 7 langkah yang baik dan benar secara berkelanjutan, baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga maupun di masyarakat.
2. Membuat wastafel di sekolah, di setiap ruangan kelas maupun di halaman sekolah.
3. Mendorong siswa untuk mengubah perilaku menuju gaya hidup yang lebih sehat, yaitu dengan cara cuci tangan pakai sabun dan dengan 7 langkah sebelum maupun sesudah melakukan kegiatan

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini. Terima kasih kepada Sekolah Tinggi Kesehatan Indonesia Wirautama karena bantuan dana Hibah, ijin kegiatan pimpinan, kepala sekolah, guru di SMK Farmasi As-shifa ciparay. Direktur dan LPPM Sekolah Tinggi Kesehatan Indonesia Wirautama.

REFERENSI

- Nurhajati N. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Publiciana*. 2015;8(1):107-26.
- Umaroh AK, Hanggara HY, Choiri C. Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo Bulan Januari-Maret 2015. *Jurnal Kesehatan*. 2016;9(1):25-31.
- Raksanagara A. Perilaku hidup bersih dan sehat sebagai determinan kesehatan yang penting pada tatanan rumah tangga di Kota Bandung. *Jurnal Sistem Kesehatan*. 2015;1(1).
- RI KK. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan. *Riset Kesehatan Dasar*. 2013.
- Purwandari R, Ardiana A. Hubungan antara perilaku mencuci tangan dengan insiden diare pada anak usia sekolah di Kabupaten Jember. *Jurnal Keperawatan*. 2015;4(2).
- Rompas M, Tuda J, Ponidjan T. Hubungan Antara Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Terjadinya Diare Pada Anak Usia Sekolah Di SD Gmim Dua Kecamatan Taranan. *Jurnal Keperawatan*. 2013;1(1).
- Irianto DP. Olahraga yang Aman dan Efektif untuk Kebugaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. 1997;1:115-27.
- Pasyanti NI, Saftarina F, Kurniawaty E. Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Siswa Kelas 4, 5 dan 6 dalam Upaya Pencegahan Kecacingan di SDN 2 Keteguhan Teluk Betung Barat. *Jurnal Majority*. 2015;4(6):35-9.
- Wati R. Pengaruh Pemberian Penyuluhan PHBS Tentang Mencuci Tangan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Mencuci Tangan Pada Siswa Kelas V Di SDN Bulukantil Surakarta: universitas sebelas maret; 2011.
- Intan IP. STUDI Komparasi pendidikan Kesehatan Multimedia Pembelajaran Dan Metode Demonstrasi Terhadap Tindakan Mencuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Dan Sd Negeri 23 Pasir Sebelah Padang Tahun 2012. *Penelitian*. 2012.